PENINGKATAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PENGALAMAN MASA KECIL MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* SISWA KELAS 1 MI UNGGULAN ASSA'ADAH BENOWO SURABAYA

SKRIPSI

Oleh:

SRI ANGGIE VINDYARANI
NIM. D07215045

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PGMI

JULI 2019

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sri Anggie Vindyarani

NIM :D07215045

Jurusan/Prodi : Pendididkan Dasar/ PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa PTK yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa PTK ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 26 Juli 2019

Yang membuat pernyataan

METERAI TEMPEL

53844AFF919715045

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Sri Anggie Vindyarani

NIM. D07215045

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh

Nama : Sri Anggie Vindyarani

NIM : D07215045

Judul : PENINGKATAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PENGALAMAN MASA KECIL MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* SISWA KELAS 1 MI UNGGULAN ASSA'ADAH BENOWO SURABAYA

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 02 Juli 2019

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hj. Jamharati Alfin, M.Si	Dr. Sihabudin M.Pd.I, M.Pd
NIP. 197330606200312 2005	NIP.197702202005011003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Sri Anggie Vindyarani ini telah dipertahankan dihadapan tim penguji

Surabaya, 26 Juli 2019

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. Ali Mas'ud M.Ag, M.PdI

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Taufik, M.Pd.I

NIP. 197330722200501 1005

Penguji II,

Sulthon Mas'ud,S.Ag. M.Pd.I

NIP. 197309102007011017

Penguji III,

Dr. Hj. Jauharati Alfin M.Si

NIP. 197330600200312 2005

Penguji IV,

Dr. Shabudin M.Pd.I. M.Pd

NIP.197702202005011003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : SRI ANGGIE VINDYARANI
NIM : D07215045
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN KEGURUAN / PENDIDIKAN DASAR
E-mail address : anggievindyarani@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
PENINGKATAN HASIL BELAJAR SUBTEMA PENGALAMAN MASA KECIL MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN CARD SORT SISWA KELAS 1 MI UNGGULAN AS-SA'ADAH BENOWO SURABAYA

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 31 Juli 2019

Penulis

ABSTRAK

Sri Anggie Vindyarani, 2019 Peningkatan Hasil Belajar Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* Siswa Kelas 1 MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing I: Dr. Hj. Jauharati Alfin M. Si, dan Pembimbing II: Sihabudin, M.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci: Hasil Belajar Tematik, Pengalaman Masa Kecil, *Card Sort*.

Latar belakang penelitian ini adalah kurangnya hasil belajar siswa terhadap materi Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil. Hasil belajar yang cukup rendah memberikan dampak sulitnya mencapai tujuan pembelajaran. Untuk meningkatkan hasil belajar Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil, diambil tindakan pembelajaran menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dalam mata Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil pada siswa kelas I MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil setelah menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dalam materi Subtema Pengalaman Masa Kecil pada siswa kelas 1 MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya?

Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model PTK Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik wawancara adalah dengan cara wawacara terbuka dengan guru kelas I dan siswa kelas I MI Unggulan Assa'adah. Pada teknik observasi yaitu dengan menggunakan lembar observasi kegiatan guru dan siswa, sedangkan pada teknik tes adalah tes tulis yaitu menggunakan butir-butir soal tes.

Hasil penelitian dapat diperoleh sebagai berikut: 1) Penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada siswa kelas I MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada hasil skor observasi aktivitas guru meningkat dari siklus I sebesar 86,6 (baik) sedangkan siklus II menjadi 90,8 (sangat baik). Hasil skor observasi aktivitas siswa meningkat dari siklus I 88,7 (baik) sedangkan siklus II menjadi 92,5 (sangat baik). 2) Terdapat peningkatan hasil belajat subtema Pengalaman Masa Kecil dengan strategi pembelajaran *card sort* pada siswa kelas I MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya. Hal ini dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata kelas siswa meningkat dari siklus I yaitu 72,3 menjadi 85,7 pada siklus II serta prosentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I sebesar 68,4% dan pada siklus II sebesar 84,2%.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL i

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI ii

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI iii

ABSTRAK iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vi

DAFTAR TABEL ix

DAFTAR RUMUS x

DAFTAR GAMBAR xi

DAFTAR LAMPIRAN xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 6

C. Tindakan Yang Dipilih 6

D. Tujuan Penelitian 7

E. Lingkup Penelitian 7

F. Signifikasi Penelitian 9

BAB II KAJIAN TEORI

A. Hasil Belajar 10

1. Pengertian Hasil Belajar 10

2. Macam-macam Hasil Belajar 11

3. Tipe Hasil Belajar Kognitif 20

4. Penilaian Hasil Belajar 21

B. Strategi Pembelajaran Card Sort 24

1. Pengertian Strategi Pembelajaran 24

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pengertian Strategi Pembelajaran Card Sort 25
3. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran Card Sort 25
C. Pembelajaran Tematik 26
1. Pengertian Pembelajaran Tematik 26
2. Landasan Pembelajaran Tematik 27
3. Penilaian Pembelajaran Tematik 29
4. Isi materi 30
BAB III METODE PENELITIAN
A. Metode Penelitian 32
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian 33
1. Setting Penelitian 34
2. Karakteristik Subjek Penelitian 34
C. Variabel Yang Diteliti 34
D. Rencana Tindakan 35
1. Siklus 1 35
E. Data Dan Teknik Pengumpulannya 38
1. Data 38
2. Teknik Pengumpulan Data 39
F. Analisis Data 41
G. Indikator Kinerja 42
H. Tim Peneliti dan Tugasnya 43
1. Guru Kolaborasi 43
2. Peneliti 44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Hasil Penelitian 45
1. Hasil Pelaksanaan Pra Siklus 46
2. Hasil Penelitian Siklus 1 50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Hasil Penelitian Siklus 2 61
B. Pembahasan..... 72
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 79
B. Saran 80
DAFTAR PUSTAKA
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga pendidikan dasar Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah dasar memiliki tugas dan fungsi yang sangat strategis dalam rangka membangun fondasi pengetahuan dengan membekali teori dan praktik tentang disiplin ilmu tertentu kepada peserta didik. Untuk itu, lembaga pendidikan dasar dituntut untuk dapat menyelenggarakan proses pendidikan yang dapat mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.[1]

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Diungkapkan secara tegas oleh Komisi Pendidikan bahwa prinsip fundamental pendidikan hendaklah mampu memberikan kontribusi untuk perkembangan seutuhnya setiap orang, jiwa dan raga, intelegensi, kepekaan, rasa etika, tanggung jawab pribadi dan nilai-nilai spiritual.[2] Berdasarkan prinsip tersebut diharapkan pembelajaran di sekolah dapat membekali anak sejak dini dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta dalam hal kemampuan bekerja sama.

---

[1] Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional,* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2006), 2.
[2] Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung, Alfabeta, 2012), 8.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran merupakan proses alamiah setiap orang sebagai hasil dari memori, kognisi, dan metakognisi yang berpengaruh terhadap pemahaman.[3] Hasil dari proses belajar-mengajar akan tampak pada setiap perubahan aspek pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap.[4]

Pembelajaran tematik adalah program pembelajaran yang berangkat dari satu tema atau topik tertentu dan kemudian dielaborasikan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.[5] Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Pembelajaran tematik berangkat dari pemikiran filosofis tertentu yang menekankan pada pembentukan kreativitas anak didik dengan pemberian aktivitas yang didapat dari pengalaman langsung melalui lingkungannya yang natural.[6]

Siswa sebagai subjek dalam kegiatan pembelajaran tematik harus dikondisikan dengan baik. Pertama, siswa harus siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dimungkinkan untuk bekerja baik secara individual, pasangan, kelompok kecil ataupun klasikal. Kedua, siswa harus

---

[3] Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2013), 2.
[4] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), 30.
[5] Abdul Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Garfindo persada, 2014), 17.
[6] Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2014), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siap mengikuti kegiatan pembelajaran yang bervariasi secara aktif misalnya melakukan diskusi kelompok, mengadakan penelitian sederhana, dan pemecahan masalah.[7]

Permasalahan yang ada di MI Unggulan Assa'adah kelas 1 adalah rendahnya hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku. Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilaksanakan pada hari Senin, 22 Oktober 2018 saat proses pelaksanaan pembelajaran di kelas, guru masih menggunakan pola pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan sesuai dengan yang ada di buku siswa. Guru sangat dominan dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung sehingga antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran berkurang atau cenderung pasif. Akibatnya berdampak pada kondisi siswa yang mudah bosan dan lebih memilih bermain sendiri dari pada memperhatikan guru yang sedang menyampaikan materi.[8]

Hasil wawancara dengan guru kelas I MI Unggulan Assa'adah, wali kelas menyampaikan bahwa Kondisi siswa yang heterogen, dengan kemampuan kognitif yang beragam menjadi kendala tersendiri dalam implementasi pembelajaran tematik Sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya, bahwa implikasi siswa dalam pembelajaran tematik harus siap secara pelaksanaan dan variasi kegiatan. Wali kelas juga mengaku kewalahan menghadapi muridnya karena dalam kelas tersebut semuanya adalah murid perempuan yang cenderung masih membutuhkan perhatian khusus di usia mereka.[9]

---

[7] Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya:2014), 189.
[8] Hasil Observasi di kelas kelas 1B MI Unggulan As-Sa'adah Benowo Surabaya. Pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 10.30 WIB
[9] Hasil Wawancara dengan Bu Retno SPd.I di kelas 1C MI Unggulan As-Sa'adah Benowo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai pendidik, sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 melalui PP nomor 19 tahun 2005, hendaklah mampu menghadirkan proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi, dan menantang.[10] Adapun mengajar adalah upaya membelajarkan subjek didik, bukan mentransfer pengetahuan, dan bukan memintarkan peserta didik. sehingga, perubahan paradigma pembelajaran yang cenderung menganggap pengetahuan peserta didik kosong, tidak tahu apa-apa, atau seperti kertas putih haruslah segera dirubah total dan bahkan ditinggalkan.[11]

Strategi adalah cara atau usaha yang dilakukan untuk mencapai sesuatu. [12] adapun menurut Soekamto adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat- perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya, buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Soekamto, dkk mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah: "Kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar".[13] Penggunaan strategi tertentu memungkinkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran tertentu pula dan bukan tujuan pembelajaran yang lain. Sintaks (pola urutan) dari suatu stategi

---

Surabaya, pada tanggal 22 Oktober 2018 pukul 10.30 WIB

[10] Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 th 2003 melalui PP nomor 19 th 2005

[11] Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*,(Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2014),14.

[12] Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014),25.

[13] Miftakhul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur langkah, menunjukkan dengan jelas kegiatan- kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa, urutan kegiatan- kegiatan, dan tugas-tugas khusus yang perlu dilakukan oleh siswa.[14] Strategi mempunyai banyak macam, salah satunya yaitu *Card Sort*.

Card Sort merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. *Card Sort* adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui media bersama siswa sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkannya. Dalam hal ini siswa diharapkan terampil memecahkan masalah materi yang terdapat dalam pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku. Tujuan penggunaan model pembelajaran ini adalah memberikan kemampuan kepada siswa untuk menguasai materi yang sedang dipelajari.

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah, maka peneliti mengajukan sebuah penelitian dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil Menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* di Kelas I MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

[14] Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media,2012),142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Bagaimana penerapan Model Pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil di kelas I MI Unggulan Assa'adah?
b. Bagaimana peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil menggunakan strategi pembelajaran *card sort* di kelas I MI Unggulan Assa'adah?

C. Tindakan yang Dipilih

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, peneliti telah memilih strategi pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil. Dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*, dengan alasan pembelajaran tematik akan lebih bervariasi dan dapat meningkatkan proses pembelajaran. Sehingga dapat menciptakan siswa dengan pola berpikir reflektif, kritis, dan analitis. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai menggunakan strategi pembelajaran *card sort* yakni adanya kemampuan siswa untuk menyebutkan simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila" dengan benar, dan mampu menyebutkan kalimat sapaan dalam bahasa Indonesia dengan benar. Dengan karakterisitik siswa kelas 1 yang masih membutuhkan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga menurut penulis sangatlah cocok jika menggunakan strategi pembelajaran *card sort* dengan langkah-langkah yang jelas dan cocok digunakan untuk siswa kelas rendah.

D. Tujuan Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

a. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* untuk meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil di kelas I MI Unggulan Assa'adah.
b. Peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil menggunakan strategi pembelajaran *card sort* di kelas I MI Unggulan Assa'adah.

E. Lingkup Penelitian

Penelitian didasarkan pada masalah pembelajaran yang ada di MI Unggulan Assa'adah banyak masalah pembelajaran yang peneliti temukan, agar penelitian lebih terfokus dan hasil penelitian lebih akurat, peneliti membatasi pada hal-hal sebagai berikut:

1. Subjek Penelitian adalah siswa kelas 1 MI Unggulan Assaadah kecamatan Benowo kota Surabaya tahun ajaran 2018/2019.
2. Materi yang diteliti dalam penelitian ini adalah pembelajaran 2 subtema pengalaman masa kecil tema Keluargaku.
3. Implementasi pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan strategi Pembelajaran *Card Sort*.
4. Kompetensi Inti yang diteliti adalah:

   KI 3: Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Kompetensi Dasar yang diteliti adalah:
   a. PPKN

      3.1 Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"

   b. Bahasa Indonesia

      3.9 Merinci kosakata dan kalimat sapaan di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

6. Indikator yang diteliti adalah:
   a. PPKN

      3.1.1 Menyebutkan simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila"

   b. Bahasa Indonesia

      3.9.1 Merinci kosakata dan kalimat sapaan di tempat tinggalnya secara lisan dan tulis yang dapat dibantu dengan kosakata bahasa daerah.

F. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Hasil dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku di kelas I MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi Siswa

      Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan penerapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Strategi Pembelajaran *Card Sort* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku di kelas I MI Unggulan Assa'adah Tahun Pelajaran 2018/2019.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat dalam menyelesaikan dan memecahkan masalah pembelajaran.

c. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah wawasan tentang pengaruh Strategi Pembelajaran *Card Sort* terhadap hasil Belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

Sebelum menguraikan pengertian hasil belajar, terlebih dahulu peneliti menguraikan pengertian belajar menurut beberapa tokoh[15]:

a. Menurut Ngalim Purwanto, belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

b. Menurut Nana Sudjana, belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan perubahan pada diri seseorang ketika, seseorang mengalami perubahan maka, orang tersebut dikatakan telah menjalani proses belajar.

c. Menurut Sardiman A.M, belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

d. Clifford T. Morgan dan Richard A. King dalam *Introduction to Psychology. Definition of learning, Learning may be defined as any relatively permanent change in behavior which occurs as a result of exprience or practice.*

e. Menurut teori Behavioristik, belajar adalah perubahan tingkah laku yang terjadi karena adanya rangsangan atau stimulus dan respon atau jawaban. Dengan kata lain, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami

[15] Sardiman AM, *Interaksi dan Motivasi belajar* ,(Jakarta: Rajawali press, 2010), 21

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh siswa dalam hal kemampuannya. Jadi, seseorang yang belajar akan mengalami perubahan tingkah laku.

Hasil belajar dapat diperoleh melalui proses penilaian, di mana penilaian hasil belajar adalah memberikan nilai yang ditentukan oleh kriteria-kriteria tertentu terhadap hasil belajar yang telah dicapai siswa. Dengan adanya penilaian, maka akan terlihat hasil belajar berupa perubahan tingkah laku pada diri siswa yang telah mengikuti proses pembelajaran. Artinya, hasil belajar seseorang tidak akan terlihat secara langsung tanpa orang tersebut memperlihatkan kemampuannya yang diperoleh melalui belajar. Hasil belajar akan optimal apabila kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan efektif dan menyenangkan. Hasil belajar ini merupakan puncak proses belajar.

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk huruf, angka, atau kata–kata baik.[16] Menurut Wragg, hasil belajar ditandai dengan perubahan tingkah laku ke arah yang positif.[17]

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.[18] Untuk menyatakan bahwa suatu proses belajar mengajar dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan masing-masing yang sejalan dengan filsafatnya, namun untuk menyamakan persepsi sebaiknya kita berpedoman pada kurikulum yang berlaku saat ini, antara lain

[16] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*,(Jakarta:Gaung Persada, 2014), 41.
[17] Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung: Alfabeta, 2012), 37.
[18] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1995), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Suatu proses belajar mengajar dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khususnya tercapai".[19] Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil penilaian guru yang merupakan realisasi dari perubahan tingkah laku ke arah yang positif.

2. Macam-Macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris.

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif mencakup kegiatan mental (otak) yang berhubungan dengan kemampuan berpikir awal tingkat pengetahuan sampai tingkat yang lebih tinggi yaitu evaluasi. Tujuan pembelajaran dalam ranah kognitif (intelektual) atau yang menurut Bloom merupakan segala aktivitas yang menyangkut otak dibagi menjadi 6 tingkatan sesuai dengan jenjang terendah sampai tertinggi yang dilambangkan dengan huruf C (*Cognitive*) (Dalam buku yang berjudul *Taxonomy of Educational Objectives. Handbook 1 : Cognitive Domain* yang diterbitkan oleh *McKey New York. Benyamin Bloom* pada tahun 1956) yaitu:[20]

1. C1 (Pengetahuan/*Knowledge)*

Pada jenjang ini menekankan pada kemampuan dalam mengingat

[19] Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), 105.
[20] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1995), hal. 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kembali materi yang telah dipelajari, seperti pengetahuan tentang istilah, fakta khusus, konvensi, kecenderungan dan urutan, klasifikasi, kategori, urutan, klasifikasi, kategori, kriteria serta metodologi. Tingkatan atau jenjang ini merupakan tingkatan terendah namun menjadi prasyarat bagi tingkatan selanjutnya. Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan berdasarkan dengan hapalan saja. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengutip, menyebutkan, menjelaskan, menggambarkan, memberi kode, membilang, mengidentifikasi, mendaftar, menunjukkan, memberi label, memberi indeks, memasangkan, menamai, menandai, membaca, menyadari, menghafal, meniru, mencatat, mengulang, mereproduksi, meninjau, memilih, menyatakan, mempelajari, mentabulasi, memberi kode, menelusuri, dam menulis.

2. C2 (Pemahaman/*Comprehension)*

Pada jenjang ini, pemahaman diartikan sebagai kemampuan dalam memahami materi tertentu yang dipelajari. Kemampuan-kemampuan tersebut yaitu :

a. *Translasi* (kemampuan mengubah simbol dari satu bentuk ke bentuk lain)

b. *Interpretasi* (kemampuan menjelaskan materi)

c. *Ekstrapolasi* (kemampuan memperluas arti)

Di jenjang ini, peserta didik menjawab pertanyaan dengan kata-katanya sendiri dan dengan memberikan contoh baik prinsip maupun konsep.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkirakan, menjelaskan, mengkategorikan, mencirikan, merinci, memperluas, mengasosiasikan, membandingkan, menghitung, mengkontraskan, mengubah, mempertahankan, menguraikan, menjalin, membedakan, mendiskusikan, menggali, mencontohkan, menerangkan, mengemukakan, menghitung, mempolakan, memperluas, menyimpulkan, meramalkan, merangkum, dan menjabarkan.

3. C3 (Penerapan/*Application)*

Pada jenjang ini, aplikasi diartikan sebagai kemampuan menerapkan informasi pada situasi nyata, dimana peserta didik mampu menerapkan pemahamannya dengan cara menggunakannya secara nyata. Di jenjang ini, peserta didik dituntut untuk dapat menerapkan konsep dan prinsip yang ia miliki pada situasi baru yang belum pernah diberikan sebelumnya.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menugaskan, mengurutkan, menentukan, menerapakan, menyesuaikan, mengkalkulasi, memodifikasi, mengklasifikasi, menghitung, membangun, membiasakan, mencegah, menggunakan, menilai, melatih, menggali, mengemukakan, mengadaptasi, menyelidiki, mengoperasikan, mempersoalkan, mengkonsepkan.

4. C4 (Analisis/*Analysis)*

Pada jenjang ini, dapat dikatakan bahwa analisis adalah kemampuan menguraikan suatu materi menjadi komponen-komponen yang lebih jelas. Kemampuan ini dapat berupa :

a. Analisis elemen/unsur (analisis bagian-bagian materi)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Analisis hubungan (identifikasi hubungan)

c. Analisis pengorganisasian prinsip/prinsip-prinsip organisasi (identifikasi organisasi)

Di jenjang ini, peserta didik diminta untuk menguraikan informasi ke dalam beberapa bagian menemukan asumsi, dan membedakan pendapat dan fakta serta menemukan hubungan sebab akibat. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : menganalisis, mengaudit, memecahkan, menegaskan, mendeteksi, memilih, mendiagnosis, menyeleksi, memerinci, menominasikan, memecahkan, mendiagramkan, mengkorelasikan, merasionalkan, menguji, mencerahkan, menjelajah, membagankan.

5. C5 (Sintesis/*Synthesis)*

Pada jenjang ini, sintesis dimaknai sebagai kemampuan memproduksi dan mengkombinasikan elemen-elemen untuk membentuk sebuah struktur yang unik. Kemampuan ini dapat berupa memproduksi komunikasi yang unik, rencana atau kegiatan yang utuh, dan seperangkat hubungan abstrak. Di jenjang ini, peserta didik dituntut menghasilkan hipotesis atau teorinya sendiri dengan memadukan berbagai ilmu dan pengetahuan.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : mengabstraksi, mengatur, menganimasi, mengumpulkan, mengkategorikan, mengkode, mengkombinasikan, menyusun, mengarang, membangun, menanggulangi, menghubungkan,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menciptakan,merangkum, membatas, mengkreasikan, mengoreksi, merancang, merencanakan, mendikte, meningkatkan, memperjelas, memfasilitasi, membatas, meangkum, membentuk, merumuskan, menggeneralisasi, membatas, mengoreksi, membentuk, memadukan, menggabungkan, memadukan, membatas, mereparasi, menampilkan, menyiapkan,

6. C6 (Evaluasi/*Evaluation)*

Pada jenjang ini, evaluasi diartikan sebagai kemampuan menilai manfaat suatu hal untuk tujuan tertentu berdasarkan kriteria yang jelas. Kegiatan ini berkenaan dengan nilai suatu ide, kreasi, cara atau metode. Pada jenjang ini seseorang dipandu untuk mendapatkan pengetahuan baru, pemahaman yang lebih baik, penerapan baru serta cara baru yang unik dalam analisis dan sintesis. Menurut Bloom paling tidak ada 2 jenis evaluasi yaitu :

a. Evaluasi berdasarkan bukti internal

b. Evaluasi berdasarkan bukti eksternal

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam jenjang ini adalah : membandingkan, menyimpulkan, menilai, mengarahkan, mengkritik, menimbang, memutuskan, memisahkan, memprediksi, memperjelas, menugaskan, menafsirkan, mempertahankan, memerinci, mengukur, merangkum, membuktikan, memvalidasi, mengetes, mendukung, memilih, dan memproyeksikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. *Kartwohl & Bloom (Dimyati & Mudjiono, 1994; Syambasri Munaf, 2001)* membagi ranah afektif menjadi 5 kategori yaitu :

1. *Receiving/Attending*/Penerimaan

Kategori ini merupakan tingkat afektif yang terendah yang meliputi penerimaan masalah, situasi, gejala, nilai dan keyakinan secara pasif.Penerimaan adalah semacam kepekaan dalam menerima rangsanagn atau stimulasi dari luar yang datang pada diri peserta didik. Hal ini dapat dicontohkan dengan sikap peserta didik ketika mendengarkan penjelasan pendidik dengan seksama dimana mereka bersedia menerima nilai-nilai yang diajarkan kepada mereka dan mereka memiliki kemauan untuk menggabungkan diri atau mengidentifikasi diri dengan nilai itu. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : memilih, mempertanyakan, mengikuti, memberi, menganut, mematuhi, dan meminati.

2. *Responding*/Menanggapi

Kategori ini berkenaan dengan jawaban dan kesenangan menanggapi atau merealisasikan sesuatu yang sesuai dengan nilai-nilai yang dianut masyarakat. Atau dapat pula dikatakan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menanggapi adalah suatu sikap yang menunjukkan adanya partisipasi aktif untuk mengikutsertakan dirinya dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan salah satu cara. Hal ini dapat dicontohkan dengan menyerahkan laporan tugas tepat pada waktunya. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : menjawab, membantu, mengajukan, mengompromi, menyenangi, mengatakan, menolak, menyambut, mendukung, menyetujui, menampilkan, melaporkan, memilih, mengatakan, memilah, dan menolak.

3. *Valuing*/Penilaian

Kategori ini berkenaan dengan memberikan nilai, penghargaan dan kepercayaan terhadap suatu gejala atau stimulus tertentu. Peserta didik tidak hanya mau menerima nilai yang diajarkan akan tetapi berkemampuan pula untuk menilai fenomena itu baik atau buruk. Hal ini dapat dicontohkan dengan bersikap jujur dalam kegiatan belajar mengajar serta bertanggungjawab terhadap segala hal selama proses pembelajaran. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengasumsikan, mengundang, melengkapi, menyumbang, meyakini, melengkapi, meyakinkan, memperjelas, memprakarsai, mengundang, menggabungkan, mengusulkan, menekankan, dan menyumbang.

4. *Organization*/Organisasi/Mengelola

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kategori ini meliputi konseptualisasi nilai-nilai menjadi sistem nilai, serta pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki. Hal ini dapat dicontohkan dengan kemampuan menimbang akibat positif dan negatif dari suatu kemajuan sains terhadap kehidupan manusia.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : menganut, mengubah, menata, mengklasifikasikan, mengombinasi, mempertahankan, membangun, membentuk pendapat, membangun, memadukan, mengelola, menegosiasikan, dan merembuk.

5. *Characterization*/Karakteristik

Kategori ini berkenaan dengan keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Proses internalisais nilai menempati urutan tertinggi dalam hierarki nilai. Hal ini dicontohkan dengan bersedianya mengubah pendapat jika ada bukti yang tidak mendukung pendapatnya.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : menampilkan, mengubah perilaku, berakhlak mulia, mempengaruhi, mendengarkan, mengkualifikasi, melayani, menunjukkan, membuktikan dan memecahkan.

c. Ranah Psikomotoris

Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemampuan bertindak. [21]

Kategori yang termasuk dalam ranah ini adalah:

1. Meniru

   Kategori meniru ini merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan contoh yang diamatinya walaupun belum dimengerti makna ataupun hakikatnya dari keterampilan itu.

   Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini diantaranya: mengaktifan, menyesuaikan, menggabungkan, melamar, mengatur, mengumpulkan, menimbang, memperkecil, membangun, mengubah, membersihkan, memposisikan, dan mengonstruksi.

2. Memanipulasi

   Kategori ini merupakan kemampuan dalam melakukan suatu tindakan serta memilih apa yang diperlukan dari apa yang diajarkan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengoreksi, mendemonstrasikan, merancang, memilah, melatih, memperbaiki, mengidentifikasikan, mengisi, menempatkan, membuat, memanipulasi, mereparasi, dan mencampur.

3. Pengalamiahan

   Kategori ini merupakan suatu penampilan tindakan dimana

[21] Ibid,. Hal.22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hal yang diajarkan dan dijadikan sebagai contoh telah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan-gerakan yang ditampilkan lebih meyakinkan. Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini adalah : mengalihkan, menggantikan, memutar, mengirim, memindahkan, mendorong, menarik, memproduksi, mencampur, mengoperasikan, mengemas, dan membungkus.

4. Artikulasi

Kategori ini merupakan suatu tahap dimana seseorang dapat melakukan suatu keterampilan yang lebih kompleks terutama yang berhubungan dengan gerakan interpretatif.

Kata kerja operasional yang dapat dipakai dalam kategori ini: mengalihkan, mempertajam, membentuk, memadankan, menggunakan, memulai, menyetir, menjeniskan, menempel, mensketsa, melonggarkan, dan menimbang.

3. Tipe Hasil Belajar Kognitif

Aspek kognitif adalah kemampuan intelektual siswa dalam berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah.[22] Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.[23]

Bloom dan kawan-kawan mengembangkan ranah kognitif menjadi enam kelompok, yang tersusun secara hirarkis mulai dari kemampuan

[22] Annurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung: Alfabeta, 2012), 50.
[23] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 1995), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang paling rendah (*lower order thinking*) sampai kemampuan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking*), yaitu: *knowledge, comprehension, application* ketiganya termasuk *lower order thinking,* dan *analysis, synthesis* dan *evaluation* yang termasuk *higher order thinking*.[24]

Tabel 2.1

Kata Kerja Operasional (KKO) Ranah Kognitif[25]

Pengetahuan	Pemahaman	Penerapan	Analisis	Sintesis	Penilaian
C1	C2	C3	C4	C5	C6
mengutip	Memperkirakan	Menugaskan	Menganalisis	mengabtraski	membandingkan
menyebutkan	Menjelaskan	mengurutkan	Mengaudit	mengatur	menyimpulkan
menjelaskan	mengkategorikan	Menentukan	Memecah	menganimasi	menilai
menggambar	mencirikan	Menerapkan	Menegaskan	mengumpulkan	mengarahkan
membilang	merinci	menyesuaikan	Mendeteksi	mengkategorikan	mengkritik
mengidentifikasi	mengasosiasikan	mengkalkulasi	Mendiagnosis	mengkode	menimbang
mendaftar	membandingkan	memodifikasi	Menyeleksi	mengombinasikan	memutuskan
menunjukkan	menghitung	Mengklasifikasi	Memerinci	menyusun	memisahkan
memberi label	mengkontraskan	Menghitung	menominasikan	mengarang	memprediksi
Memberi indeks	mengubah	Membangun	Mendiagramkan	membangun	memperjelas
memasangkan	mempertahankan	membiasakan	Mengorelasikan	menanggulangi	menugaskan
menamai	menguraikan	mencegah	merasionalkan	menghubungkn	menafsirkan
menandai	menyalin	Menggambarkan	Menguji	menciptakan	Mempertahankan
membaca	membedakan	menggunakan	mencerahkan	mengkreasikan	merinci

[24] Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*,(Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2012), 166.
[25] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Depok:PT Raja Grafindo Persada), 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyadari	mendiskusikan	menilai	Menjelajah	mengoreksi	mengukur
menghafal	menggali	melatih	membagankan	merancang	merangkum

4. Penilaian Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu, penilaian hasil belajar harus dilakukan dengan baik mulai dari penentuan instrumen, penyusunan instrumen, telaah instrumen, pelaksanaan penilaian, analisis hasil penilaian, dan program tindak lanjut hasil penilaian.[26]

a. Penentuan Instrumen Penilaian

Seorang guru dalam membuat instrumen penilaian perlu memperhatikan karakteristik dari suatu instrumen yang baik. Dengan memahami karakteristik instrumen tersebut, diharapkan akan menghasilkan instrumen yang baik. Adapun karakteristik instrumen yang baik adalah valid, reliabel, relevan, representatif, praktis, deskriminatif, spesifik, dan proporsional.[27]

b. Penyusunan Instrumen Penilaian

Menyusun instrumen penilaian adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan penilaian hasil belajar peserta didik. Dengan instrumen

[26] Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 34.
[27] Ibid, hal 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penilaian yang tepat, maka akan menghasilkan informasi pencapaian kompetensi peserta didik yang valid dan akurat. Oleh karena itu, seorang guru perlu memiliki kemampuan yang berkaitan dengan penulisan soal.

c. Instrumen Tes

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek. Menurut Djemari, tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respon seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan.[28] Dilihat dari segi sistem penskorannya bentuk tes dapat dikategorikan menjadi dua yaitu tes objektif dan tes subjektif.[29] Tes objektif adalah bentuk tes yang mengandung kemungkinan jawaban atau respon yang dipilih oleh peserta tes. Sedangkan tes subjektif adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes.

d. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Tingkat pencapaian hasil belajar peserta didik harus dinilai atau diukur dengan instrumen atau alat ukur yang tepat dan akurat. Tepat artinya instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk menilai hasil belajar peserta didik sesuai dengan apa yang akan diukur atau dinilai,

[28] Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), 45
[29] Ibid, 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yakni sesuai dengan karakteristik materi atau tuntutan kompetensi tertentu. Karakteristik materi itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif (pengetahuan) tentu berbeda dengan instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengukur aspek afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).[30]

Suatu materi atau kompetensi dapat diukur atau dinilai oleh lebih dari satu teknik penilaian dengan catatan teknik penilaian tersebut sesuai dengan tuntutan dan karakteristik kompetensi tersebut. Teknik penilaian yang dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik itu bermacam-macam

B. Strategi Pembelajaran *Card Sort*

1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Stretegi pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya, buku-buku, film, computer, kurikulum dan lain-lain. Adapun menurut Suparman mengemukakan maksud dari strategi pembelajaran adalah: "perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan". [31]

Penggunaan stategi pembelajaran tertentu memungkinkan guru dapat

[30] Kunandar, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 97.
[31] Sihabudin, *Strategi Pembelajaran,* (Surabaya: UIN Sunan Ampel , 2014), 25.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mencapai tujuan pembelajaran tertentu pula dan bukan tujuan pembelajaran yang lain. Sintaks (pola urutan) dari suatu strategi pembelajaran menggambarkan keseluruhan urutan alur langkah, menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang perlu dilakukan oleh guru dan siswa, urutan kegiatan-kegiatan, dan tugas- tugas khusus yang perlu dilakukan oleh siswa.

Dari teori-teori diatas dapat disarikan bahwa pada hakekatnya strategi pembelajarana adalah salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh pengajar. Strategi pembelajaran merupakan bagian dari sistem pembelajaran yang menjelaskan komponen umum dari suatu set bahan pembelajaran dan prosedur yang digunakan bersama bahan tersebut untuk menghasilkan hasil belajar tertentu. [32]

2. Pengertian Strategi Pembelajaran *Card* Sort

Strategi Pembelajaran *Card* Sort merupakan salah satu strategi pembelajaran inovatif yang dapat memberikan kondisi belajar aktif kepada siswa. *Card* Sort adalah suatu strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk memecahkan suatu masalah melalui tahap- tahap metode ilmiah sehingga siswa dapat mempelajari pengetahuan yang berhubungan dengan masalah tersebut sekaligus memiliki keterampilan untuk memecahkan masalah.

Pembelajaran ini juga menggunakan sebuah kartu indeks . teknik ini sebenarnya merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif

[32] Ibid, 26

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif tergantung keinginan guru.[33]

3. Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort*

Berikut contoh langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Card Sort* :

1. Bagikan kertas yang berisi informasi atau contoh langkah-langkah dalam satu kategori atau lebih.
2. Minta siswa untuk mencari lawan yang memiliki kertas dengna kategori sama.
3. Setelah siswa menemukan kawan-kawan dalam satu kategori, minta mereka menjelaskan kategori tersebut ke seluruh kelas.
4. Setelah semua kategori, beri penjelasan yang dianggap perlu.[34]

C. Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.[35] Pembelajaran tematik merupakan program pembelajaran yang berangkat dari satu tema/topik tertentu dan kemudian dielaborasikan dari berbagai aspek atau ditinjau dari berbagai perspektif mata pelajaran yang biasa diajarkan di sekolah.[36]

---

[33] Warsono Hariyanto, *Teknik Pembelajaran Aktif*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2012), 47.
[34] Sihabudin, *Strategi Pembelajaran,(*Surabaya: UIN Sunan Ampel , 2014), 214.
[35] Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya,2014), 80.
[36] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik,*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014),1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik. Secara sederhana pembelajaran tematik adalah kegiatan siswa bagaimana seseorang siswa untuk secara individual atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik.[37]

Pembelajaran tematik menawarkan model-model pembelajaran yang menjadikan aktivitas pembelajaran itu relevan dan penuh makna bagi siswa, baik aktivitas formal maupun informal, meliputi pembelajaran *inquiri* secara aktif sampai dengan penyerapan pengetahuan dan fakta secara pasif, dengan memberdayakan pengetahuan dan pengalaman siswa untuk membantunya mengerti dan memahami dunia kehidupannya.[38]

2. Landasan Pembelajaran Tematik

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan ketentuan yuridis yang mewajibkan adanya pengembangan kurikulum baru, landasan filosofis, landasan empiris, landasn teoritis dan landasan psikologis

a. Landasan Yuridis

Landasan Yuridis merupakan ketentuan hukum yang dijadikan dasar untuk pengembangan kurikulum dan yang mengharuskan

---

[37] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah,*Pembelajaran Tematik,*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014), 6.

[38] Ibid, 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pengembangan kurikulum baru. Landasan yuridis meliputi Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi.[39]

b. Landasan Filosofis

Landasan filosofis adalah landasan yang mengarahkan kurikulum kepada manusia apa yang akan dihasilkan kurikulum. Pembelajaran tematik berlandaskan pada filsafat pendidikan progresivisme, sedangkan progresivisme bersandar pada filsafat naturalisme, realisme, dan pragmatisme.[40]

c. Landasan Empiris

Landasan empiris memberikan arahan berdasarkan pelaksanaan kurikulum yang sedang berlaku di lapangan. Dengan berbagai kemajuan yang telah dicapai, mutu pendidikan Indonesia harus terus ditingkatkan. Hasil riset PISA (*Program for International Student Assessment*), menunjukkan siswa Indonesia berada pada rangking amat rendah dalam kemampuan 1) memahami informasi yang

[39] Abd Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: Remaja Rosdyakarya, 2014), 2.

[40] Abd. Kadir dan Hanun Asrohah,*Pembelajaran Tematik,*(Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2014),18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompleks; 2) teori, analisis dan pemecahan masalah; 3) pemakaian alat, prosesdur dan pemecahan masalah; dan 4) melakukan investigasi. Hasil-hasil ini menunjukkan perlu ada perubahan orientasi kurikulum, dengan tidak membebani peserta didik dengan konten tetapi pada aspek kemampuan esensial yang diperlukan semua warga negara untuk berperan dalam membangun negaranya pada abad ke-21.

d. Landasan Teoritis

Landasan teoritis memberikan dasar-dasar teoritis pengembangan kurikulum sebagai dokumen dan proses. Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori "pendidikan berdasarkan standar" (*standard-based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi.

e. Landasan Psikologis

Secara teoritik maupun praktik pembelajaran tematik berlandaskan pada psikologi perkembangan dan psikologi belajar.[41]

3. Penilaian Pembelajaran Tematik

Penilaian dalam pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang telah dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

Tujuan penilaian pembelajaran tematik antara lain:

a. Mengetahui pencapaian indikator yang telah ditetapkan.
b. Mengetahui umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang

[41] Ibid,18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi dalam pembelajaran maupun efektifitas pembelajaran.

c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

d. Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pemantapan).

Alat penilaian pembelajaran tematik dapat berupa tes dan non tes. Tes mencakup tertulis, lisan, atau perbuatan, catatan harian perkembangan siswa dan portofolio. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal penilaian yang lebih banyak digunakan adalah melalui pemberian tugas dan portofolio.

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat pada tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu melalui tema, melainkan sudah terpisah-pisah sesuai dengan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator mata pelajaran. Nilai akhir pada laporan (*raport*) dikembalikan pada kompetensi mata pelajaran.[42]

4. Isi Materi

Materi yang akan disampaikan adalah materi pada buku siswa Tema Pengalamanku Subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2 mata pelajaran Bahasa Indonesia dan PPKn, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

[42] Trianto,*Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik*,(Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2011),226.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Siswa diberi potongan kartu yang berisi gambar simbol-simbol Pancasila.
2. Guru membagi siswa kedalam 2 kelompok besar.
3. Siswa berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
4. Guru memberi masing-masing kelompok kartu indeks*(card sort)* yang berisi masing-masing soal dan jawaban.
5. Siswa yang memegang kartu soal memberi pertanyaan kepada kelompok yang memegang kartu jawaban
6. Siswa yang memgang kartu jawaban menjawab pertanyaan yang diberikan oleh kelompok lawan.
7. Dalam satu kelompok bergantian memberi soal dan jawaban.
8. Jika waktu yang diberikan masih memungkinkan untuk menggunakan media, maka pemegang kartu soal dan jawaban bisa bergantian.
9. Setelah penggunaan media selesai, guru memberi pertanyaan dan siswa yang bisa menjawab akan diberi reward.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Tujuan penelitian sendiri secara umum ada tiga macam, yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Sedangkan, kegunaannya adalah untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.[43]

Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah model Kurt Lewin. Peneliti memilih menggunakan Penilitian Tindakan Kelas model Kurt Lewin karena peneliti merasa model ini lebih mudah di fahami dari beberapa model Penelitian Tindakan Kelas yang lain. Model Kurt Lewin ini berbentuk spiral yang didasarkan pada penelitian yang dilakukan secara bertahap dan terus-menerus. Kurt Lewin menyatakan bahwa konsep pokok dalam penelitian tindakan terdiri dari 4 komponen, yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Ki* [illegible] *f Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(*reflecting*).[44] Empat tahapan dalam pelaksanaan PTK membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan berikut"

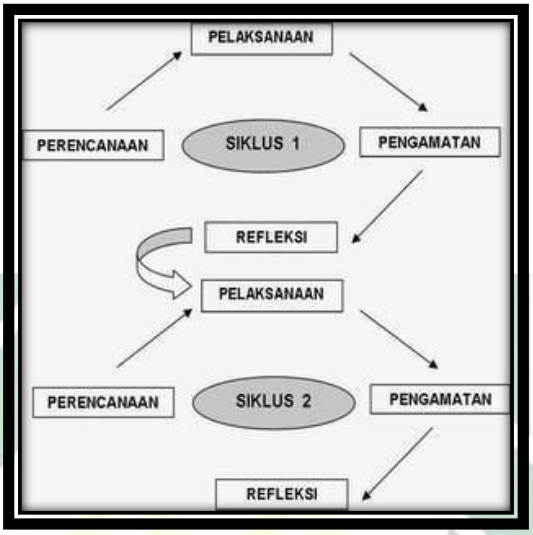

Gambar 3.1
model siklus PTK menurut Kurt Lewin[45]

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

   a. Tempat Penelitian

   dilaksanakan di kelas I MI As-Sa'adah Kecamatan Benowo Kota Surabaya.

   b. Waktu Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan pada akhir semester gasal tahun ajaran 2018/2019 yaitu pada bulan Desember 2018 sampai dengan Januari 2019.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

---

[44] Fitri Yuliawati, *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, 2012), 17.
[45] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I MI As-Sa'adah Kecamatan Benowo Kota Surabaya tahun ajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa sebanyak 21 siswa.

b. Karakteristik Subjek Penelitian

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswa tentang pembelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil di kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya ini perlu ditingkatkan. Dengan latar belakang siswa yang heterogen dengan kemampuan kognitif yang beragam, Strategi Pembelajaran *Card Sort* dipilih sebagai solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

C. Variabel yang Diteliti

Variabel yang menjadi sasaran dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Variabel Input : Siswa kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya
2. Variabel Proses : Strategi Pembelajaran *Card Sort*
3. Variabel Output : Hasil Belajar Pembelajaran Tematik Subtema pengalaman masa kecil

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model Kurt Lewin. Model Kurt Lewin sering dijadikan acuan pokok atau dasar dari berbagai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model penelitian tindakan (*action research*), terutama dalam penelitian tindakan kelas (PTK).[46]

Penelitian tindakan dilakukan dalam beberapa siklus sesuai dengan kebutuhan. Dimana pada masing-masing siklus diberikan perlakuan yang sama (tentang alur kegiatan yang sama) dan membahas satu pokok bahasan yang diakhiri dengan evaluasi pada akhir masing-masing siklus.

Siklus I

Penelitian pada siklus I ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa:

1. Perencanaan (*Planning*)

   Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan yang akan dilakukan sebelum melakukan tindakan pada siklus I, berikut ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti:

   a. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku. dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort*.

   b. Menyiapkan instrumen pengumpulan data.

      1) Lembar observasi guru

      2) Lembar observasi siswa

[46] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: GP Press Group, 2013), 19.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menentukan kriteria keberhasilan dalam penelitian ini

a) Persentase ketuntasan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 80%.

b) Rata-rata hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik Anggota Keluargaku mencapai ≥ 80.

c) Skor aktivitas guru mencapai ≥ 80

d) Skor aktivitas siswa mencapai ≥ 80

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini peneliti (guru) melaksanakan pembelajaran pada pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku dengan menerapkan Strategi Pembelajaran *Card Sort*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan mengacu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk siklus I. Adapun rincian rencana pelaksanaan pembelajarannya meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

3. Pengamatan (*Observing*)

Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku di kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya. Hal yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Mengamati semua proses pembelajaran dan mencatat semua masalah atau kekurangan pada pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort.*

b. Mengisi data yang diperlukan dalam penelitian, seperti mengisi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lembar observasi yang meliputi lembar observasi siswa, dan lembar observasi guru.

4. Refleksi (*Reflecting*)

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menganalisis hasil observasi yang telah dilaksanakan pada siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil observasi dan menganalisis hasil pembelajaran, yang mana dapat diketahui apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus I dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya dalam pembelajaran tematik subtema Anggota Keluargaku. Peneliti juga dapat mencatat kelemahan-kelehaman proses pembelajaran pada siklus I untuk dijadikan bahan penyususnan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK tercapai.

Setelah pelaksanaan siklus I dengan empat tahap ini, apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilakukan, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru yang menentukan rancangan siklus berikutnya..

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Data

Data adalah bahan mentah yang diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan fakta.[47] Adapun data yang diambil dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif yaitu data yang berhubungan dengan kategorisasi, karakteristik yang berwujud pertanyaan atau berupa fakta-fakta. Adapun yang termasuk dalam data kualitatif pada penelitian ini adalah data yang peneliti dapat dari hasil wawancara dengan guru kelas I MI Assa'adah, data aktivitas guru, dan juga data aktivitas siswa.

b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif yaitu data yang berwujud angka-angka. Data kuantitatif dalam penelitian ini bisa didapatkan dari jumlah siswa, nilai siswa, persentase ketuntasan minimal, serta nilai aktivitas guru dan aktivitas siswa.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data hakikatnya adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang akurat akan bisa diperoleh ketika proses pengumpulan data tersebut dipersiapkan dengan matang. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data selama proses penelitian,

[47] Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian,* (Bandung: Alfabeta, 2007),5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknis pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan dari narasumber yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.[48] Wawancara kepada guru digunakan untuk mendapatkan data mengenai gambaran karakteristik siswa dan penerapan pembelajaran tematik di kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya sebelum peneliti melakukan penelitian.

b. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan upaya yang dilakukan pelaksana PTK untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan menggunakan alat bantu atau tidak.[49]Observasi dalam PTK dapat dilakukan untuk memantau guru dan siswa. Dalam pelaksanaannya digunakan alat bantu *checklist* atau skala penilaian.

Adapun instrumen observasi yang digunakan pada pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1) Lembar instrumen observasi guru, untuk memperoleh data tindakan

[48] Mardalis,*Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006),64.
[49] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*,(Bogor, Ghalia Indonesia,2008),13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dilakukan guru sesuai dengan masalah PTK.

2) Lembar instrumen observasi siswa, untuk memperoleh data aktivitas siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

c. Tes

Tes merupakan alat ukur yang sistematik untuk melihat tingkat keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa. Tes digunakan peneliti untuk mendapatkan data peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Pengalaman Masa Kecil pada siswa kelas I-C MI As-Sa'adah Benowo Surabaya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan instrumen tes berupa soal-soal tes.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis yang berupa gambar, dokumen-dokumen resmi, foto mengenai peristiwa yang isinya memberikan penjelasan atau gambaran terhadap suatu peristiwa. Dokumentasi merupakan suatu kegiatan untuk mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa transkip, buku, catatan, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan lainnya.[50] Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengupulkan data peserta didik dan guru, serta nilai KKM yang harus ditempuh siswa.

[50] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,*(Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2006), 231.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang akan digunakan dalam pengelolaan data. Dengan analisis data maka memudahkan kita untuk menarik kesimpulan hasil penelitian yang kita lakukan.[35] Analisis data pada PTK adalah analisis terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif yaitu analisis yang menggunakan model matematika atau perhitungan. Perhitungan analisis dilakukan dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, ada dua jenis data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, yaitu:[51]

1. Data kuantitatif (nilai hasil tes belajar siswa) dapat dianalisa secara deskriptif, seperti mencari nilai rata-rata dan prosentase keberhasilan belajar dan lain-lain.
2. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), afektif, aktifitas siswa dalam mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, maupun kepercayaan diri, dapat dianalisis secara kualitatif. Data kualitatif ini digunakan untuk menganalisis data hasil wawancara,

[51] Kunandar,*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013),128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan observasi.

Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada tiap akhir siklus. Analisis ini dihitung menggunakan statistik sederhana berikut:

1. Observasi aktivitas guru dan siswa

   Untuk mengetahui jumlah nilai akhir aktivitas guru dan siswa, menggunakan rumus:

Rumus 3.1 Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Guru dan Siswa

Nilai akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak baik

2. Menghitung rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas diperoleh daripenjumlahan nilai siswa dibagijumlah siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya dengan rumus:

Rumus 3.2 Rata-rata kelas

$$M = \frac{\Sigma x}{\Sigma n}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

∑x= Jumlah semua nilai

∑n= Jumlah siswa

Adapun kriteria rata-rata kelas yang dikelompokkan kedalam lima kategori keseluruhan sebagai berikut:

Tabel 3.6
Kriteria Rata-Rata Kelas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Nilai akhir	Kualifikasi
90-100	Sangat Baik
80-89	Baik
65-79	Cukup
55-64	Kurang
<55	Tidak baik

Sedangkan penilaian ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seseorang siswa dikatakan berhasil jika telah mencapai taraf keberhasilan minimal dengan nilai 80.

Penilaian tes ini diperoleh dari hasil tes peningkatan hasil belajar pembelajaran tematik subtema Pengalaman Masa Kecil berbentuk tes tulis. Data dari hasil nilai siswa yang telah diketahui, peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah keseluruhan siswa sehingga diperoleh nilai rata-rata. Untuk menghitung rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus-rumus.[52]

Untuk menghitung prosentase ketuntasan belajar yang digunakan rumus sebagai berikut:

Rumus 3.3 Prosentase Ketuntasan Belajar

$$\boldsymbol{P = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} x\, 100}$$

[52] Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar,* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), 109.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan:

P = Presentase yang akan dicari

∑X = Jumlah siswa yang tuntas

∑N = Jumlah seluruh siswa

Tabel 3.3 Kriteria Ketuntasan Belajar Siswa

Kriteria	Skor
Sangat Baik	86-100%
Baik	71-85%
Cukup	56-70%
Kurang	41-55%
Sangat Kurang	<40%

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki proses belajar mengajar di kelas.[53] Penelitian ini dapat dikatakan selesai jika memenuhi indikator sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa terhadap pembelajaran tematik subtema Pengalaman Masa Kecil mencapai ≥80
2. Persentase keberhasilan siswa yang mencapai KKM sebesar ≥ 80%
3. Skor aktivitas guru mencapai ≥80
4. Skor aktivitas siswa mencapai ≥80

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

[53] Kunandar,*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013),127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kolaboratif, yakni penelitian dilakukan oleh peneliti bekerja sama dengan guru kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya.

1. Peneliti

   Nama : Sri Anggie Vindyarani

   NIM : D07215045

   Unit Kerja : Mahasiswa PGMI UIN Sunan Ampel Surabaya

   Tugas : Menyusun perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi, melaksanakan semua kegiatan, mengamati dan mengisi lembar observasi, melakukan diskusi dengan guru kolaborator, dan menyusun laporan hasil penelitian

2. Guru kolaborasi

   Nama : Retno Dwi Wulansari

   Unit Kerja : Guru kelas I MI As-Sa'adah Benowo Surabaya

   Tugas :Bertanggung jawab atas semua jenis keg pembelajaran, mengamati pelaksanaan pembelajaran, dan terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, dan penilaian tes tulis. Data diperoleh melalui wawancara yang dilakukan kepada guru kelas I-C MI Unggulan Assa'adah yaitu Ibu Retno Wulansari, S.Pd. Wawancara ini dilakukan sebelum memulai siklus I dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai masalah-masalah yang dihadapi oleh guru pada saat mengajar mata pelajaran Tematik kelas I-C, model pembelajaran yang pernah digunakan oleh guru saat mengajar mata pelajaran Tematik kelas I-C dan lain-lain. Wawancara tidak hanya dilakukan kepada guru kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Surabaya tetapi, wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah dengan tujuan mendapatkan informasi tentang kesulitan yang dialami oleh siswa, dan pembelajaran yang diinginkan oleh siswa.

Selain wawancara, observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Tematik, Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa Kecil dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort.*

Disamping wawancara dan observasi, data juga diperoleh dari dokumentasi dan melalui penilaian tes tulis. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa materi lingkungan alam dan buatan. Penilaian didapat dari tahap pra siklus yang digunakan untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa, kemudian dilakukan penilaian pada tahap siklus I dan II untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Penyajian data pada penelitian ini, peneliti mengelompokkan tahapan penelitian menjadi tiga kelompok yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Pelaksanaan pra siklus
2. Penelitian siklus I
3. Penelitian siklus II

Berikut ini penyajian data pada tiap-tiap tahapnya:

1. Hasil Pelaksanaan Pra Siklus

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara. Wawancara dilakukan kepada guru kelas untuk mengetahui kondisi awal hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa Kecil.

Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran mata pelajaran Tematik, Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa Kecil dengan ibu Retno Wulansari, S.Pd yang dilakukan pada hari Selasa, 12 Februari 2019 pukul 09.00 – 09.20 WIB di ruang kantor.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti mengawali dengan memberi salam dan meminta izin terlebih dahulu untuk melakukan penelitian di MI Unggulan Assa'adah. Kepala madrasah memberikan respon yang baik dan memberikan izin kepada peneliti.

Kemudian peneliti menemui guru kelas untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti kemudian melakukan wawancara kepada guru kelas I-C MI Unggulan Assa'adah. Wawancara dilakukan ketika guru tidak ada jam pembelajaran di kelas. Hasil wawancara antara peneliti dengan guru yaitu bahwa karakteristik siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah menunjukkan bahwa keaktifan tanya jawab di kelas hanya pada beberapa siswa. Kendala yang dialami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh guru adalah saat dijelaskan oleh guru kadang-kadang siswa ramai sendiri, kalau diminta untuk menulis materi banyak yang tidak terselesaikan sehingga materi juga tidak bisa tersampaikan secara sempurna. Dalam pembelajaran, guru belum pernah mencoba untuk menggunakan strategi pembelajaran atau metode pembelajaran selain ceramah dan diskusi.

Hasil wawancara dengan beberapa siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah tentang pembelajaran Tematik yaitu mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menghafalkan pancasila dan beberapa siswa banyak yang belum hafal butir-butir sila Pancasila. Menurut mereka, pembelajaran Tema selama ini kurang menyenangkan. Mayoritas siswa juga menginginkan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membuat mereka bosan.[54]

Adapun data hasil belajar Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa Kecil sebelum diberi tindakan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Penilaian Hasil Belajar Pra Siklus[55]

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A M A S	P	80	85	Tuntas
2	A N H	P	80	55	Tidak tuntas
3	A B A	P	80	70	Tidak tuntas
4	A J F	P	80	40	Tidak tuntas

[54] Hasil wawancara dengan Mufidah Susilo, salah satu siswa kelas I-C di MI Assa'adah pada tanggal 12 februari 2019 sekitar pukul 08.00-08.15
[55] Hasil Dokumentasi nilai oleh wali kelas I-C MI Assa'adah ibu Retno Dwi Wulansari di kantor MI Assa'adah Benowo Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5	C G S	P	80	65	Tidak tuntas
6	E C R	P	80	60	Tidak tuntas
7	M A P	P	80	75	Tidak tuntas
8	M S	P	80	75	Tidak tuntas
9	N H P	P	80	75	Tidak tuntas
10	N P M	P	80	75	Tidak tuntas
11	N I M	P	80	85	Tuntas
12	N A N	P	80	55	Tidak tuntas
13	R S R	P	80	80	Tuntas
14	R N R	P	80	75	Tidak tuntas
15	R M	P	80	20	Tidak tuntas
16	S A	P	80	30	Tidak tuntas
17	S M J	P	80	80	Tuntas
18	S A Y	P	80	85	Tuntas
19	S A P	P	80	85	Tuntas
20	T R R	P	80	70	Tidak tuntas
21	V R H Y	P	80	75	Tidak Tuntas
Jumlah			1270		
Nilai tertinggi			85		
Nilai terendah			20		
Jumlah siswa yang tuntas			6		
Jumlah siswa yang tidak tuntas			13		

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rata-rata nilai	66,84	
Persentase ketuntasan	31,5%	

Dari hasil data diatas, dapat diketahui bahwa jumlah siswa yang tuntas lebih sedikit dibandingkan siswa yang belum tuntas. Dari jumlah siswa 21 siswa, 6 siswa yang berhasil mencapai KKM, 13 siswa belum mencapai KKM. Nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas I-C pada mata pelajaran Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa Kecil yaitu 66,84 masih belum mencapai KKM yang ditentukan oleh sekolah. Nilai rata-rata tersebut harus mencapai 80 atau lebih dari 80 jika dapat dikatakan berhasil atau tuntas. Dengan melihat hasil dari data diatas perlu adanya tindakan perbaikan dalam pembelajaran melalui strategi pembelajaran *card sort* sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan *(Planning)*

Pada tahap perencanaan yang dilakukan dalam penelitian ini peneliti kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus I yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan lembar kerja siswa yang digunakan dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* dan dikerjakan siswa secara individu, menyusun soal uji kompetensi sebagai penilaian dari hasil belajar siswa. Soal uji kompetensi berupa pilihan ganda terdiri dari 10 soal dan uraian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

singkat terdiri dari 5 soal yang harus dijawab oleh siswa. Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort.* Penyusunan instrumen yang digunakan yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Sebelum perencanaan dilakukan, peneliti terlebih dahulu menyusun lembar uji validitas untuk melihat kelayakan yang telah dibuat dan disusun terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran, soal tes hasil belajar, instrumen aktivitas guru dan instrumen aktivitas siswa. Hasil uji validitas sudah dilakukan oleh Bapak Misnatun M.Pd dengan mendapatkan penilaian secara umum dengan skor rata-rata 3 dan dinyatakan bahwa instrumen pembelajaran dapat digunakan dengan revisi kecil. Tahap terakhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 80.

b. Pelaksanaan *(Acting)*

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melaksanakan penelitian dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Penelitian siklus I dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 2 Mei 2019 di kelas I-C MI Unggulan Assa'adah pada jam pelajaran ke satu dan dua tepat pada pukul 07.00 – 08.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berikut ini adalah kegiatan proses pembelajaran pada siklus I:

1) Kegiatan Awal

Guru mengucapkan salam, guru bersama siswa berdoa untuk memulai pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa, guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

Siswa membaca materi Tema, guru dan siswa tanya jawab tentang sila-sila Pancasila, siswa mengisi kartu yang diberikan oleh guru sesuai dengan sila Pancasila yang didapatkan, tiap siswa dengan jawaban tepat maka mendapatkan penghargaan dari guru, siswa mengerjakan tugas individu dari guru.

3) Kegiatan Penutup

Guru melakukan refleksi pembelajaran dengan siswa, guru bersama siswa menyimpulkam materi Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa Kecil, guru berdoa bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam. Kegiatan pembelajaran tersebut dilakukan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat. Mulai dari KI, KD, tujuan pembelajaran, penjabaran materi, alokasi waktu, model pembelajaran yang digunakan, dan lain-lain semuanya telah tertuang di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Dari hasil pelaksanaan siklus I penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada pembelajaran Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman Masa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kecil di kelas I-C MI Unggulan Assa'adah diperoleh hasil penilaian tes hasil belajar yang telah dilakukan.

c. Observasi *(Observing)*

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *card sort.* Data pengumpulan itu berupa lembar aktivitas guru, lembar aktivitas siswa, dan data nilai siswa dalam proses pembelajaran. Berikut ini hasil pengamatan aktivitas duru, aktivitas siswa, dan data nilai siswa siklus I untuk mengetahui pelaksanaan Strategi Pembelajaran *card sort* pada mata pelajaran tematik Tema Pengalamanku Subtema pengalaman masa kecil dalam proses pembelajaran siklus I yang telah dilakukan pada siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya.

1. Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Aspek yang diamati diantaranya: mempersiapkan perangkat pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, mempersiapkan media *card sort*(kartu indeks), dan mempersiapkan siswa belajar yang dalam masing-masing poinnya guru memperoleh skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Kegiatan Membuka Pelajaran

Aspek yang diamati diantaranya: guru mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa, guru bersama siswa berdoa bersama yang masing-masing poin mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek guru mengecek kehadiran siswa mendapatkan skor 2 dengan keterangan aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai, aspek guru mengecek kerapian siswa mendapatkan skor 1 dengan keterangan aktivitas guru sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan pada siswa bahwa pada pembelajaran ini akan membahas materi Pancasila dan kalimat sapaan mendapatkan skor 2 dengan keterangan aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai.

c. Kegiatan Inti

Aspek yang diamati diantaranya: guru menyampaikan tujuan pembelajaran tematik Tema pengalamanku Subtema Pengalaman masa kecil Pembelajaran ke-2, guru memberi siswa waktu selama 10 menit untuk membaca bersama bacaan yang ada di buku tematik, Guru menjelaskan materi dengan runtut dan santun, guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang sedang dipelajari, guru memberi penjelasan pada pembelajaran ini siswa akan bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu indeks,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru memberi penjelasan bahwa siswa akan dibagikan masing-masing 1 kartu indeks dan akan mendapat lembar kerja individu. Masing-masing aspek ini mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Berikutnya aspek guru menunjukkan kartu yang akan dimainkan untuk belajar bersama dengan penjelsan yang runtut, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setelah semua siswa menerima kartu akan berkeliling kelas mencari jawaban dan mengerjakan lembar kerja individu dengan berdiskusi, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setiap siswa harus bergantian satu persatu untuk mencari jawaban, guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan aturan bermain yang belum dipahami siswa, guru memberi siswa waktu selama 35 menit untuk mencari jawaban dari kartu yang didapat dan mengerjakan lembar kerja individu masing-masing aspek mendapatkan skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Aspek guru berkekeliling dan membimbing siswa dalam mencari pasangan kartu, guru memberikan pengarahan bahwa siswa yang sudah menemukan jawaban atas kartunya untuk duduk, guru meminta setiap pasangan siswa untuk membacakan soal pada teman satu kelas secara bergantian, guru segera memberikan klarifikasi pada pemegang kartu soal/ jawaban yang salah, guru memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dengan benar menemukan jawaban, guru mengambil lembar kerja individu siswa yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

d. Kegiatan Penutup

Aspek yang diamati diantaranya: guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberi pengutan kepada siswa tentang materi subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2, guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan, guru mengakhiri pembelajaran di kelas dengan doa dan salam yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 104 dan skor maksimalnya adalah 120, sehingga total skor diperoleh 86,6 dengan kategori baik. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan guru selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang masih belum sempurna, sehingga skor yang diperoleh sebesar 86,6 termasuk dalam kategori baik.

2. Hasil observasi aktivitas siswa

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang diamati diantaranya: memasuki kelas tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar, tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar, Siswa merespon salam yang diucapkan guru, Siswa merespon pertanyaan dari guru tentang keadaanya (sehat/kurang sehat), Siswa mensyukuri anugerah Allah SWT dan saling mendo'akan, Siswa merespon absensi (kehadiran) yang dibacakan guru, Siswa mempersiapkan dirinya mengikuti pelajaran, Siswa bersama guru mengulas sedikit pelajaran minggu lalu dan mengaitkannya pada pembelajaran ini, Siswa mengetahui bahwa pembelajaran pada pertemuan ini akan membahas tentang subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2 yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Aspek yang diamati diantaranya: Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran materi Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman masa kecil yang mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek siswa membaca materi tentang Pancasila berikut sila serta simbolnya mendapatkan skor 1 dengan keterangan aktivitas siswa sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru mendapatkan skor 3 dengan keterangan aktivitas siswa tinggi dan sesuai dengan kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembelajaran, siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang Tema Penglamanku Subtema Pengalaman masa kecil mendapatkan skor 2 dengan keterangan aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai. Aspek siswa mendengarkan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran *card sort,* siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa siswa akan dibagi menjadi 2 kelompok besar sama rata (satu kelompok pemegang kartu soal dan kelompok lainnya pemegang kartu jawaban) dan mengerjakan lembar kerja individu mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Aspek yang diamati diantaranya Siswa mendengarkan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, siswa mendengarkan penguatan tentang materi subtema pengalaman masa kecil, siswa melakukan tanya jawab tentang kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan, siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran di kelas dengan doa dan salam yang masing-masing poin mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus I yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 71 dan skor maksimalnya adalah 80, sehingga total skor diperoleh 88,7. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa selama proses pembelajaran berlangsung beberapa siswa masih kurang konsentrasi dan termasuk dalam kategori baik.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.2
Data hasil belajar siswa siklus I

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A M A S	P	80	80	Tuntas
2	A N H	P	80	45	Tidak tuntas
3	A B A	P	80	95	Tuntas
4	A J F	P	80	75	Tidak tuntas
5	C G S	P	80	85	Tuntas
6	E C R	P	80	60	Tidak tuntas
7	M A P	P	80	80	Tuntas
8	M S	P	80	100	Tuntas
9	N H	P	80	80	Tuntas
10	N P M	P	80	80	Tuntas
11	N I M	P	80	80	Tuntas
12	N A N	P	80	80	Tuntas
13	R S R	P	80	50	Tidak tuntas
14	R N R	P	80	85	Tuntas
15	R H M	P	80	20	Tidak tuntas
16	S A	P	80	30	Tidak tuntas
17	S M J	P	80	80	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

18	S A Y	P	80	85	Tuntas
19	S A P	P	80	85	Tuntas
20	T R R	P	80	75	Tidak Tuntas
21	V R H Y	P	80	75	Tidak Tuntas
Jumlah			1375		
Nilai tertinggi			100		
Nilai terendah			20		
Jumlah siswa yang tuntas			13		
Jumlah siswa yang tidak tuntas			6		
Rata-rata nilai			72,3		
Persentase ketuntasan			68,4%		

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan Strategi Pembelajaran *card sort* pada pelajaran tematik Tema Pengalamanku Subtema pengalaman masa kecil pada siklus I diperoleh nilai rata-rata siswa yaitu 72,3 dengan kategori cukup. Dari jumlah 21 siswa, sebanyak 6 siswa yang tidak tuntas karena nilai yang diperoleh masih belum mencapai KKM yang diharapkan. Nilai KKM yang ditentukan sekolah yaitu 80 sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh hanya sebesar 68,4% dengan kategori cukup. Hal ini, masih belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan, karena belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah.

e. Refleksi *(Reflecting)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penelitian di siklus I, sudah dapat diketahui diatas ketuntasan hasil belajar siswa masih kurang dari KKM yakni 80. Nilai rata-rata yang didapat pada siklus I adalah 72,3. Siswa yang tuntas sebanyak 13 siswa dari 21 siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 6 siswa.

Dari hasil refleksi yang diperoleh dapat diuraikan sebagai bahwa Selama proses pembelajaran berlangsung, guru telah melakukan pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna yakni guru masih kurang dalam menjelaskan materi dan belum memberikan motivasi yang penuh kepada siswa. Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa siswa kurang konsentrasi.

Langkah yang akan dilakukan oleh guru yaitu menjelaskan Tema dengan bantuan gambar, memberikan *ice breaking*, dan media untuk strategi pembelajaran *card sort* dibuat lebih menarik yaitu dibuat kartu indeks. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian pada siklus berikutnya yaitu siklus II.

3. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan *(Planning)*

Setelah melakukan refleksi dan hasil analisis yang telah dilakukan pada siklus I, maka disusun siklus II dengan tahap perencanaan siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada siklus I agar siklus II pembelajaran menjadi lebih efektif dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort.* Rencana pelaksanaan pembelajaran juga dilengkapi dengan memberikan uji kompetensi dengan indikator kompetensi yang sama pada siklus sebelumnya sebagai penilaian dari hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Soal uji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kompetensi berupa pilihan ganda terdiri dari 10 soal dan uraian terdiri dari 5 soal yang harus dijawab oleh siswa secara individu.

Penyusunan instrumen observasi juga dibuat untuk mengetahui keaktifan pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dengan strategi pembelajaran *card sort.* Penyusunan instrumen yang digunakan pada siklus II yaitu lembar instrumen observasi guru dan lembar instrumen observasi siswa.

Tahap akhir dalam perencanaan ini yaitu menetapkan kriteria keberhasilan pembelajaran. Dalam penelitian ini siswa dikatakan berhasil apabila nilai siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 80.

b. Pelaksanaan (Acting)

Setelah peneliti mengembangkan perencanaan, maka guru siap melaksanakan tindakan perbaikan di kelas sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Penelitian siklus II dilaksanakan pada hari Senin tanggal 20 Mei 2019 di kelas I-C MI Unggulan Assa'adah pada jam pelajaran pertama yaitu tepat pukul 07.00 WIB-08.30 WIB dengan alokasi waktu 2 X 45 menit.

Dalam pelaksanaan penelitian, untuk mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat dan disusun. Tindakan pembelajaran yang dilakukan pada siklus II sebanyak 1 kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah melakukan pembelajaran sesuai dengan perangkat pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dibagi menjadi 3 tahap yaitu kegiatan awal, inti, dan penutup. Berikut ini adalah kegiatan proses pemeelajaran pada siklus II:

1. Kegiatan Awal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Guru mengucapkan salam, guru bersama siswa berdoa untuk memulai pembelajaran, guru mengecek kehadiran siswa, guru memberikan ice breaking untuk pembukaan pembelajaran, guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Siswa membaca materi lingkungan alam dan buatan bersama guru, guru menjelaskan materi lingkungan alam dan buatan secara singkat dengan bantuan gambar, guru dan siswa tanya jawab tentang materi, guru memberikan *ice breaking* kepada siswa, siswa berkumpul dengan kelompoknya, tiap dua kelompok berkumpul menjadi satu,tiap siswa mendapatkan sat kartu indeks, guru mengoreksi jawaban tiap siswa, tiap siswa dengan jawaban tepat maka mendapatkan penghargaan dari guru, siswa mengerjakan tugas individu dari guru.

3. Kegiatan Penutup

Guru melakukan refleksi pembelajaran tema Pengalamanku subtema Pengalaman masa kecil dengan siswa, guru bersama siswa, guru memberikan pesan semangat atau motivasi kepada siswa, guru berdoa bersama siswa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

Guru melihat adanya perubahan pada siklus II, siswa lebih tertarik untuk memerhatikan materi yang dijelaskan oleh guru dengan bantuan gambar, mayoritas siswa sudah konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, dan lain-lain.Dari hasil pelaksanaan siklus II penerapan strategi pembelajaran *Card sort* pada pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku subtema Pengalaman masa kecil

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I-C MI Unggulan Assa'adah diperoleh hasil penelitian tes hasil belajar yang telah dilakukan. Hasil yang didapatkan siswa mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus I.

Berikut ini merupakan penilaian hasil belajar siswa pada siklus II:

c. Observasi *(Observing)*

Observasi dilakukan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran, dalam penelitian ini tahap observasi dilakukan untuk memperoleh data bagaimana kegiatan belajar mengajar serta kesungguhan dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran *card sort*. Data pengamatan itu berupa lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

Berikut ini hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa siklus II untuk mengetahui pelaksanakaan strategi pembelajaran *card sort* pada pelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil di MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

1. Hasil observasi aktivitas guru

Data hasil pelaksanaan aktivitas guru pada siklus II adalah sebagai berikut:

a) Persiapan

Aspek yang diamati diantaranya: mempersiapkan perangkat pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, mempersiapkan media *card sort*(kartu indeks), dan mempersiapkan siswa belajar yang dalam masing-masing poinnya guru memperoleh skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan Membuka Pelajaran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aspek yang diamati diantaranya: guru mengucapkan salam, guru menanyakan kabar siswa, guru bersama siswa berdoa bersama yang masing-masing poin mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek guru mengecek kehadiran siswa mendapatkan skor 2 dengan keterangan aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai, aspek guru mengecek kerapian siswa mendapatkan skor 1 dengan keterangan aktivitas guru sangat rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek guru melakukan apersepsi, guru menyampaikan pada siswa bahwa pada pembelajaran ini akan membahas materi Pancasila dan kalimat sapaan mendapatkan skor 2 dengan keterangan aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai.

c) Kegiatan Inti

Aspek yang diamati diantaranya: guru menyampaikan tujuan pembelajaran tematik Tema pengalamanku Subtema Pengalaman masa kecil Pembelajaran ke-2, guru memberi siswa waktu selama 10 menit untuk membaca bersama bacaan yang ada di buku tematik, Guru menjelaskan materi dengan runtut dan santun, guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang materi yang sedang dipelajari, guru memberi penjelasan pada pembelajaran ini siswa akan bermain sambil belajar dengan menggunakan media kartu indeks, guru memberi penjelasan bahwa siswa akan dibagikan masing-masing 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kartu indeks dan akan mendapat lembar kerja individu. Masing-masing aspek ini mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Berikutnya aspek guru menunjukkan kartu yang akan dimainkan untuk belajar bersama dengan penjelsan yang runtut, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setelah semua siswa menerima kartu akan berkeliling kelas mencari jawaban dan mengerjakan lembar kerja individu dengan berdiskusi, guru menjelaskan aturan bermain menggunakan kartu indeks bahwa setiap siswa harus bergantian satu persatu untuk mencari jawaban, guru memberi kesempatan pada siswa untuk menanyakan aturan bermain yang belum dipahami siswa, guru memberi siswa waktu selama 35 menit untuk mencari jawaban dari kartu yang didapat dan mengerjakan lembar kerja individu masing-masing aspek mendapatkan skor 3 dengan keterangan aktivitas guru tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Aspek guru berkekeliling dan membimbing siswa dalam mencari pasangan kartu, guru memberikan pengarahan bahwa siswa yang sudah menemukan jawaban atas kartunya untuk duduk, guru meminta setiap pasangan siswa untuk membacakan soal pada teman satu kelas secara bergantian, guru segera memberikan klarifikasi pada pemegang kartu soal / jawaban yang salah, guru memberikan penghargaan pada siswa yang berhasil dengan benar menemukan jawaban, guru mengambil lembar kerja individu siswa yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

d) Kegiatan Penutup

Aspek yang diamati diantaranya: guru melakukan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, guru memberi pengutan kepada siswa tentang materi subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2, guru menyimpulkan pelajaran yang telah dilakukan, guru mengakhiri pembelajaran di kelas dengan doa dan salam yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus II yeng meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 109 dan skor maksimalnya 120. Dilihat dari tabel lembar observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek aktivitas guru

selama kegiatan belajar mengajar terlihat adanya peningkatan pada siklus II. Guru telah menunjukkan kemampuannya secara maksimal dan kekurangan pada siklus sebelumnya telah diperbaiki dengan memperhatikan refleksi pada siklus I. Sehingga diperoleh jumlah skor sebesar 90,8 yang termasuk dalam kategori sangat baik.

2. Hasil observasi aktivitas siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Aspek yang diamati diantaranya: memasuki kelas tepat waktu, menyiapkan perlengkapan belajar, tidak melakukan pekerjaan lain yang mengganggu proses belajar, Siswa merespon salam yang diucapkan guru, Siswa merespon pertanyaan dari guru tentang keadaanya (sehat/kurang sehat), Siswa mensyukuri anugerah Allah SWT dan saling mendo'akan, Siswa merespon absensi (kehadiran) yang dibacakan guru, Siswa mempersiapkan dirinya mengikuti pelajaran, Siswa bersama guru mengulas sedikit pelajaran minggu lalu dan mengaitkannya pada pembelajaran ini, Siswa mengetahui bahwa pembelajaran pada pertemuan ini akan membahas tentang subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2 yang masing-masing aspeknya mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

Aspek yang diamati diantaranya: Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran materi Tema Pengalamanku Subtema Pengalaman masa kecil yang mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek siswa membaca materi tentang Pancasila berikut sila serta simbolnya mendapatkan skor 1 dengan keterangan aktivitas siswa sangat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendah dan belum sesuai dengan kegiatan pembelajaran, aspek siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru mendapatkan skor 3 dengan keterangan aktivitas siswa tinggi dan sesuai dengan kegiatan pembelajaran, siswa menanyakan hal-hal yang belum dipahami tentang Tema Penglamanku Subtema Pengalaman masa kecil mendapatkan skor 2 dengan keterangan aktivitas guru rendah tetapi ada beberapa kegiatan pembelajaran yang sesuai. Aspek siswa mendengarkan penjelasan guru tentang strategi pembelajaran *card sort,* siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa siswa akan dibagi menjadi 2 kelompok besar sama rata (satu kelompok pemegang kartu soal dan kelompok lainnya pemegang kartu jawaban) dan mengerjakan lembar kerja individu mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas siswa sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

c. Kegiatan Penutup

Aspek yang diamati diantaranya Siswa mendengarkan refleksi tentang pembelajaran yang telah dilakukan, siswa mendengarkan penguatan tentang materi subtema pengalaman masa kecil, siswa melakukan tanya jawab tentang kesimpulan pelajaran yang telah dilakukan, siswa bersama guru mengakhiri pembelajaran di kelas dengan doa dan salam yang masing-masing poin mendapatkan skor 4 dengan keterangan aktivitas guru sangat tinggi melaksanakan dengan runtut sesuai dengan kegiatan pembelajaran.

Data hasil pelaksanaan observasi aktivitas siswa pada siklus II yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup yang telah diamati selama proses pembelajaran diperoleh jumlah skor sebesar 74 dan skor maksimalnya adalah 80, sehingga total skor diperoleh 92,5. Dilihat dari tabel lembar observasi kegiatan siswa selama proses pembelajaran banyak aspek yang mengalami perubahan dari siklus I dengan nilai yang didapat pada tiap aspek yaitu 3 yang berarti baik dan nilai 4 yang berarti sangat baik. Dilihat dari nilai yang didapat pada tiap aspek lembar aktivitas siswa selama kegiatan belajar sudah menunjukkan peningkatan dari siklus I. Hal ini juga terlihat dari ketertiban siswa ketika mengikuti pembelajaran dan siswa aktif selama proses belajar berlangsung, sehingga hasil skor yang didapat sebesar 92,5 yang termasuk dalam kategori sangat baik dan sudah sesuai dengan harapan yang ditargetkan.

3. Data Hasil Belajar Siswa

Tabel 4.3
Data Penilaian Hasil Belajar Siklus II

No.	Nama Siswa	L/P	KKM	Nilai	Keterangan
1	A M A S	P	80	90	Tuntas
2	A N H	P	80	75	Tidak tuntas
3	A B A	P	80	95	Tuntas
4	A J F	P	80	95	Tuntas
5	C G S	P	80	95	Tuntas
6	E C R	P	80	95	Tuntas
7	M A P	P	80	80	Tuntas
8	M S	P	80	100	Tuntas
9	N H	P	80	90	Tuntas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

10	N P M	P	80	90	Tidak tuntas
11	N I M	P	80	95	Tuntas
12	N A N	P	80	85	Tuntas
13	R S R	P	80	100	Tuntas
14	R N R	P	80	95	Tuntas
15	R H M	P	80	80	Tuntas
16	S A	P	80	75	Tidak tuntas
17	S M J	P	80	95	Tuntas
18	S A Y	P	80	100	Tuntas
19	S A P	P	80	90	Tuntas
20	T R R	P	80	90	Tuntas
21	V R H Y	P	80	80	Tuntas
Jumlah			1630		
Nilai tertinggi			100		
Nilai terendah			75		
Jumlah siswa yang tuntas			16		
Jumlah siswa yang tidak tuntas			3		
Rata-rata nilai			85,7		
Persentase ketuntasan			84,2%		

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dengan penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada pelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil pada siklus II diperoleh nilai rata-rata nilai siswa yaitu 85,7. Dari jumlah 21 siswa,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siswa yang tuntas sebanyak 18 siswa dan hanya 3 siswa yang tidak tuntas, sehingga prosentase ketuntasan siswa yang diperoleh sebesar 84,2%. Jadi, dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa sudah banyak mengalami ketuntasan karena nilai yang diperoleh siswa telah mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 80.

d. Refleksi *(Reflecting)*

Pada refleksi siklus II ini, akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik selama proses pembelajaran dengan strategi pembelajaran *card sort.*

Dari hasil penskoran selama proses pembelajaran, guru telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi skor hasil pelaksanaan untuk masing-masing aspek sudah mencapai kriteria sangat baik yaitu 4 pada siklus II. Kemudian berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung dan kekurangan pada siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga mencapai lebih baik dengan skor pada siklus II yaitu 92,5%. Skor pada siklus II tersebut lebih baik dari siklus I yaitu dalam kategori sangat baik.

Dari data diatas menunjukkan nilai rata-rata kelas pada siklus II sebesar 85,7 lebih besar dari siklus I yang hanya 72,3. Dan juga prosentase ketuntasan belajar siswa sebesar 84,2% lebih baik dari siklus I yang hanya 68,4%. Hal ini dapat diketahui dari hasil nilai tiap siswa mengalami ketuntasan sesuai dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 80. Jadi, penelitian yang dilakukan pada siklus II ini mengalami keberhasilan. Peneliti memandang tidak perlu lagi melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada subtema Pengalaman Masa Kecil di MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi guru pada siklus I dengan strategi pembelajaran *card sort*, guru kurang menarik dalam menjelaskan materi, media *card sort* (kartu indeks) yang digunakan kurang berkesan bagi siswa, guru masih kurang dalam memberikan refleksi kepada siswa, guru masih kurang dalam merangsang siswa untuk menyimpulkan materi secara bersama, kelas masih kurang kondusif dan siswa belum cukup konsentrasi dalam pembelajaran.

Sedangkan pada siklus II, guru sudah meningkatkan kegiatannya dengan baik dan memperbaiki kekurangan-kekurangan pada siklus I. Guru menjelaskan materi dengan menggunakan bantuan media gambar, media *card sort* dari kartu berwarna, guru memberikan refleksi dengan lebih semangat, guru memberikan kata motivasi dan *ice breaking,* guru mampu mengondisikan kelas dengan cukup baik. Dari siklus I dengan skor 86,6 mengalami peningkatan pada siklus II dengan skor 90,8.

Perbandingan perolehan hasil observasi kegiatan guru pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

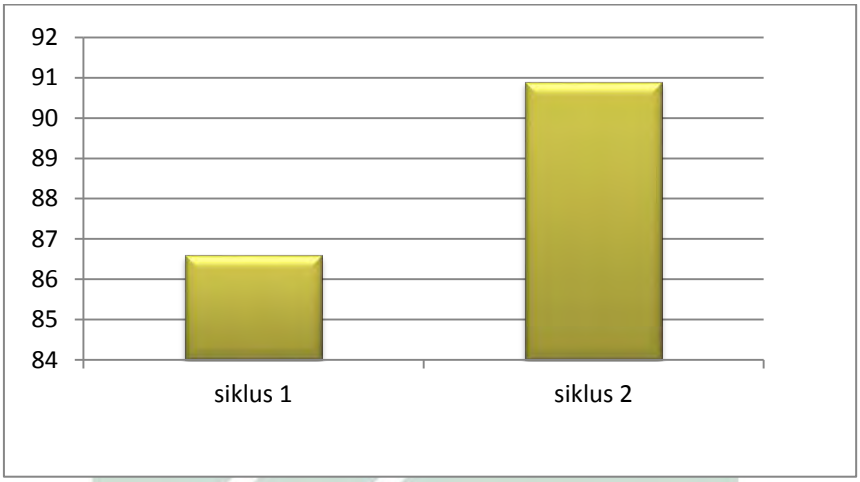

Gambar 4.1 Diagram Perolehan Hasil Observasi Kegiatan Guru

b. Pengamatan pelaksanaan observasi siswa

Berdasarkan hasil pengamatan pelaksanaan observasi siswa pada siklus I dalam penerapan strategi pembelajaran *card sort* ini masih banyak siswa yang kurang konsentrasi, dan kurang memperhatikan pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa yang memperoleh skor 86,6, sehingga hal ini memengaruhi hasil belajar siswa. Namun, dari hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II diperoleh skor sebesar 92,5. Disini siswa terlibat langsung dalam pembelajaran, mayoritas siswa sudah konsentrasi dan memerhatikan pembelajaran, siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Dari hal tersebut terlihat bahwa penerapan strategi pembelajaran *card sort* pada subtema pengalaman masa kecil mampu membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang akhirnya berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Perbandingan hasil observasi kegiatan siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

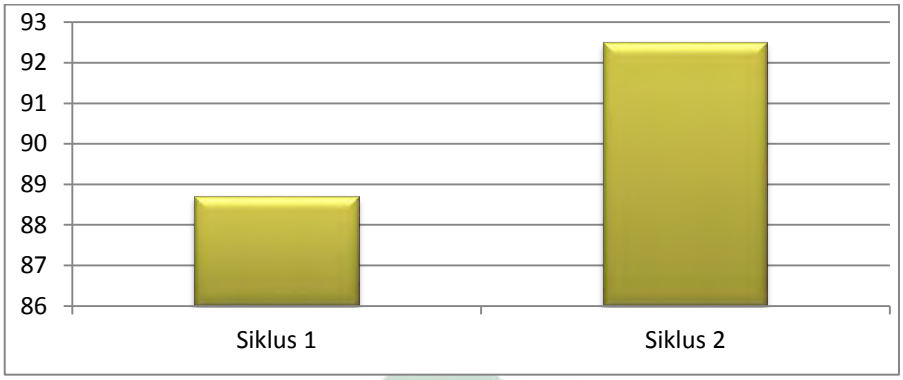

Gambar 4.2 Diagram Perolehan Hasil Observasi Kegiatan Siswa

2. Peningkatan hasil belajar Subtema Pengalaman Masa Kecil setelah diterapkan strategi pembelajaran *card sort* bagi siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya

a. Pengamatan pelaksanaan observasi guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada Subtema pengalaman masa kecil melalui strategi pembelajaran *card sort* pada siswa kelas I-C MI Assa'adah mengalami peningkatan. Peningkatan penelitian ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik antar siswa yang saling menemukan kartu soal dan jawaban sehingga memberikan kesempatan kepada mereka untuk menambah tingkat pemahaman secara mandiri yang akhirnya akan di koreksi bersama dengan guru.

Ketuntasan dari penilaian tes hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan prosentase sebesar 68,4% dengan nilai rata-rata 72,3. Siswa yang tuntas sebanyak 11 siswa dari 19 jumlah siswa kelas I-C. Hal ini dikarenakan, masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik sehingga mereka kurang memahami pembelajaran dan nilai yang diperoleh masih banyak yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

belum mencapai KKM yaitu 80. Pada perbaikan siklus II, siswa sudah semangat dan aktif dalam pembelajaran, siswa sudah konsentrasi dan mereka asik menggunakan media kartu atau bendera soal dan jawaban dalam memahami materi lingkungan alam dan buatan. Sehingga hasil belajar siswa meningkat pada siklus ini. Prosentase dari hasil penilaian tes hasil belajar dari siklus II memperoleh 84,2%, dengan nilai rata-rata kelas 85,7 siswa yang tuntas yaitu 16 siswa dari 19 jumlah siswa kelas I-C.

Perbandingan nilai rata-rata siswa antara Pra Siklus, siklus I dan siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

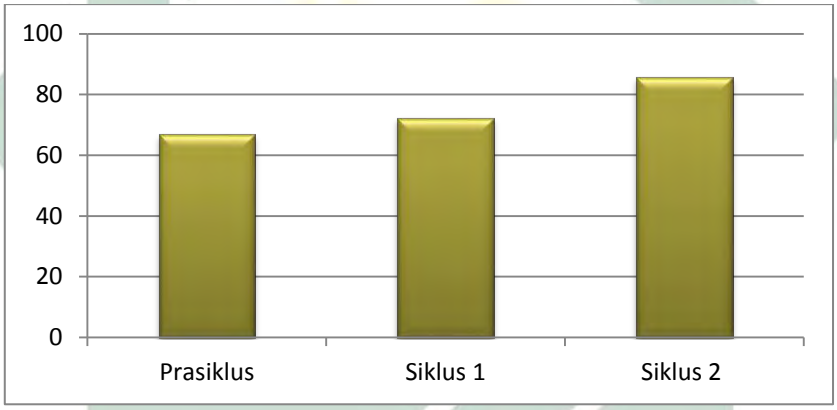

Gambar 4.3 Diagram Perbandingan Nilai Pra siklus, Siklus I, Siklus II

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *card sort* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam subtema pengalaman masa kecil. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa penelitian telah mengalami keberhasilan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.4

Data Hasil Penelitian Peningkatan Belajar

No.	Aspek	Siklus I	Siklus 2
1.	Persentase ketuntasan belajar	68,4%	84,2%
2.	Nilai rata-rata siswa	72,3	85,7
3.	Hasil observasi kegiatan guru	86,6	90,8
4.	Hasil observasi kegiatan siswa	88,7	92,5

Dengan karakteristik siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran Tematik dan suasana kelas yang membosankan maka, peneliti menggunakan strategi pembelajaran *card sort* untuk membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan membuat suasana kelas yang menyenangkan. Untuk mengapresiasi siswa yang aktif dalam pembelajaran, saya memberikan sebuah bintang sebagai simbol penghargaan kepada mereka yang aktif. Strategi pembelajaran *card sort* ini cocok untuk meningkatkan keaktifan siswa dan menyajikan materi dalam bentuk singkat dan menyenangkan bagi siswa.[56] Seperti yang dialami oleh siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya dalam pembelajaran Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil , mereka kurang aktif dalam pembelajaran dan kesulitan dalam menjelaskan simbol serta sila-siladalam Pancasila serta contoh kalimat sapaan dalam bahasa Indonesia yang benar. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan Strategi pembelajaran *card sort,* keaktifan siswa meningkat dan hasil belajar siswa juga meningkat.

[56] Miftakhul Huda, *Model-Model Pembelajaran*,(Yogyakarta: Pustaka Belajar,2015),251

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan penjabaran diatas dan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan peningkatan hasil belajar siswa di setiap siklusnya. Maka, dapat dikatakan Strategi pembelajaran *card sort* dapat meningkatkan hasil belajar pembelajaran Tematik Subtema Pengalaman Masa Kecil kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya. Sehingga strategi pembelajaran *card sort* dapat dijadikan salah satu alternatif rujukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui dua siklus yang telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pembelajaran subtema pengalaman masa kecil pembelajaran ke 2 melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada kelas I-C MI Unggulan Assa'adah dapat disimpulkan bahwa :

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada kelas I-C MI Unggulan Assa'adah dilakukan dengan baik terbukti dengan aktivitas guru pada siklus I skor akhir yang didapat yakni 86,6 termasuk dalam kategori baik. Sedangkan pada siklus II skor akhir aktivitas guru meningkat menjadi 90,8 termasuk dalam kategori sangat baik. Selain itu aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dengan diperolehnya skor akhir aktivitas siswa yakni dari 88,7 dengan kategori baik, meningkat menjadi 92,5 dengan kategori sangat baik.
2. Peningkatan hasil belajar siswa terjadi setelah penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dibuktikan dengan kegiatan prasiklus memperoleh nilai rata-rata 66,8 dan persentase ketuntasan siswa yakni hanya 31,5%. Ketuntasan dari penilaian hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yaitu 72,3 dengan siswa yang tuntas yaitu sebanyak 3 siswa dari 21 jumlah siswa kelas I-C sehingga persentase yang diperoleh sebesar 68,4%. Termas[illegible]am kategori baik Angka tersebut

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menunjukkan bahwa adanya kenaikan sejumlah 15,8% dari presentas awal saat prasiklus. Pada siklus II Terlihat dari kenaikan nilai rata-rata kelas pada siklus II yaitu yang sudah mencapai KKM dengan siswa yang tuntas yaitu 18 siswa dari Jumlah siswa sebanyak 21 siswa dengan presentase ketuntasan hasil belajar yakni sebesar 84,2% termasuk dalam kategori baik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan guna meningkatkan hasil belajar pembelajaran tematik subtema pengalaman masa kecil melalui Strategi Pembelajaran *Card Sort* pada siswa kelas I-C MI Unggulan Assa'adah Benowo Surabaya, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Card Sort* harus disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kondisi kelas.
2. Meningkatkan motivasi siswa saat pembelajaran bisa dilakukan dengan bernyanyi dan tepuk tepuk di awal pembelajaran, selain itu juga dapat dilakukan dengan pemberian hadiah pada masing-masing siswa yang aktif menjawab serta mempunyai kenaikan hasil belajar yang tinggi.
3. Penelitian lebih lanjut dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Card Sort* dapat dikembangkan lagi agar membuat siswa lebih termotivasi dalam kegiatan pembelajaran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Anurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran.* (Bandung: Alfabeta).

Djamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif.* (Jakarta: Rineka Cipta).

Djamarah dan Azwar Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: Rineka Cipta).

Ekawarna. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* (Jakarta: Gaung Persada).

Fitri Yuliawati, dkk, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Tenaga Pendidik Profesional*, (Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani)

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar.* (Jakarta: PT. Bumi Aksara).

Huda,Miftakhul.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran.*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Kadir, Abd. dan Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik.* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).

Kunandar,2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru.* (Jakarta: Rajawali Pers)

Kunandar. 2014. *Penilaian Autentik.* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada)

Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Taksonomi Kognitif.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.* (Bandung: Remaja Rosdakarya).

Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional.* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran.* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo).

Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).

Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar.* (Bandung: Sinar Baru).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran*. (Bandung: Sinar Bandung).

Sihabudin, *Strategi Pembelajaran*,(Surabaya: UIN Sunan Ampel ,2014)

Undang-Undang Sisdiknas nomor 20 tahun 2003 melalui PP nomot 19 tahun 2005.

Warsono, Hariyanto, *Teknik Pembelajaran Aktif*,(Bandung: PT Remaja Rosydakarya,2012)

Wulansari, Retno Dwi. Guru Kelas 1 MI Assa'adah Benowo Surabaya. Wawancara Pribadi. Surabaya, 22 Oktober 2018.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id